

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TREFFINGER*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH GEOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 1 KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Studi
Strata (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Padang*



Oleh

**WISI YULIAN TIKA
NIM : 19045110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : "Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota"

Nama : Wisi Yulian Tika

NIM/TM : 19045110/2019

Program Studi : S1 Pendidikan Geografi

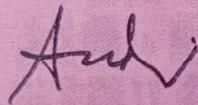
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

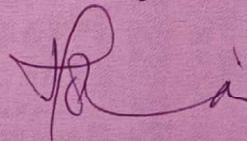
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Nofrion, M. Pd
NIP. 197811112008121001

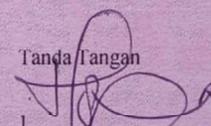
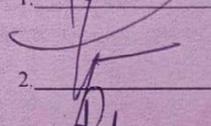
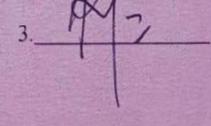
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Wisi Yulian Tika
NIM /TM : 19045110/2019
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 20 Desember 2023 Pukul 10.50 WIB
dengan judul

“Penerapan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan
Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kapur
IX Kabupaten Lima Puluh Kota”

Padang, Desember 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Nofrion, M. Pd	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	3. 

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisi Yulian Tika
NIM/BP : 19045110/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Penerapan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Disetujui Oleh
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Desember 2023
Saya yang menyatakan



Wisi Yulian Tika
NIM. 19045110

ABSTRAK

Wisi Yulian Tika. 2024. “Penerapan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kapur IX”. Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah geografi setelah menerapkan metode pembelajaran *Treffinger* pada siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX. Metode *Treffinger* merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan memecahkan masalah merupakan suatu proses mengidentifikasi masalah, mempertimbangkan dan membuat pilihan dalam suatu informasi ketika solusi atau jawaban tidak ditemukan.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group design*. Metode eksperimen dikenal memiliki dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan suatu perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan sampel terdiri dari 33 siswa di kelas eksperimen dan 33 siswa di kelas kontrol. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan soal pilihan ganda dan soal essay.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Treffinger* menunjukkan bahwa nilai pre-test dengan soal pilihan ganda memiliki rata-rata sebesar 56,82 untuk soal essay memiliki rata-rata sebesar 58,1, hasil *post test* dengan soal pilihan ganda memiliki rata-rata sebesar 86,42 untuk soal *essay* sebesar 84,0. Diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah geografi siswa setelah diterapkannya metode *Treffinger* pada siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dimana pada soal pilhan ganda meningkat sebesar 29,6 atau sebesar 65%, sedangkan untuk soal essay meningkat sebesar 25,9 atau sebesar 69%. Dilihat dari hasil analisis uji-T soal pilihan ganda maupun soal essay diperoleh Sig. (*2-tailed*) < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penerapan metode *Treffinger* dapat meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kapur IX.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, *Treffinger*, Pemecahan Masalah, Geografi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian skripsi dengan judul **“Penggunaan metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui Skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT. yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan kesehatan pada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Kedua orang tua, Ayahanda Yulhendri dan Ibunda Santi Sartika yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, memberi dorongan semangat, nasehat dan do'a yang tidak hentinya beliau sampaikan pada Allah SWT demi kesuksesan anaknya. Saudaraku, Hendri Deswiko dan Wila Yuliantika yang telah memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penelitian skripsi ini.

4. Kepada Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku duosn penguji I dan Ibu Sri Mariyah, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran.
5. Ibu Pebriana, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 kecamatan Kapur IX yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian dan kepada Ibu Yulianis, S.Pd selaku guru geografi SMAN 1 kecamatan Kapur IX yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan yaiu Amelian Fransiska, Hilama Fitri, Aulia Rahmaini, Refli Juita yang sama-sama memberi semangat, motifasi dan hal-hal menyenangkan dan juga menyebalkan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Terimakasih kepada teman dekat penulis yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah menyusun skripsi ini.

Padang, Januari 2024

Wisi Yulian Tika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Pemecahan Masalah	11
B. Metode Pembelajaran <i>Treffinger</i>	16
C. Pembelajaran Geografi	21
D. Pengetahuan Dasar Geografi	23
E. Hasil Penelitian Relevan	30
F. Kerangka Konseptual	34
G. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40

C. Populasi dan Sampel	41
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Hipotesis Penelitian.....	47
H. Teknik Analisis Data	5

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
B. Kegiatan Pembelajaran	63
C. Analisis Data Soal Pilihan Ganda	68
D. Analisis Data Soal Esay	79
E. Pembahasan Penelitian	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah Kegiatan Pembelajaran <i>Treffinger</i>	19
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Design</i>	38
Tabel.3.2 Distribusi peserta didik kelas X IPS SMA N 1 Kapur IX Tahun Ajaran 2022/2023	41
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	42
Tabel. 3.4 Skenario Pembelajaran pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	50
Tabel 3.5 Klasifikasi Reliabilitasi	51
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Beda Soal Pilihan Ganda	51
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Beda Soal Essay	52
Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda	53
Tabel 3.9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Essay.....	54
Tabel 4.1 Sarana Prasaran SMAN 1 Kapur IX	61
Tabel 4.2 Data Guru SMAN 1 Kapur IX	61
Tabel. 4.3 Pembelajaran Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.4 Pembelajaran Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.5 Hasil <i>Pre-test</i> Pilihan Ganda Kelas Eksperime	68
Tabel 4.6 Kategori Penilaian <i>Pre-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4.7 Hasil <i>Pre-test</i> Pilihan Ganda Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.8 Kategori Penilaian <i>Pre-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol	72
Tabel 4.9 Hasil <i>Post Test</i> Pilihan Ganda Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 4.10 Kategori Penilaian <i>Post-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Ekperimen	74
Tabel 4.11 Hasil <i>Post-test</i> Pilihan Ganda Kelas Kontrol	74
Tabel 4.12 Kategori Penilaian <i>Post-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4.15 Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79
Tabel 4.16 Hasil <i>Pre-test</i> Essay Kelas Eksperimen	80
Tabel 4.17 Kategori Penilaian <i>Pre-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Ekperimen	81
Tabel 4.18 Hasil <i>Pre-test</i> Essay Kelas Kontrol	82
Tabel 4.19 Tabel Kategori Penilaian <i>Pre-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol.....	83
Tabel 4.20 Hasil <i>Post-test</i> Essay Kelas Ekperimen.....	84
Tabel 4. 21 Kategori Penilaian <i>Post-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Ekperimen	85
Tabel 4.22 Hasil <i>Post-test</i> Essay Kelas Kontrol.....	86
Tabel 4.23 Kategori Penilaian <i>Post-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol	87
Tabel 4.24 Uji Normalitas Essay Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88
Tabel 4.25 Uji Homogenitas Esaay Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4.26 Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.	36
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SMAN 1 Kapur IX	40
Gambar 4.1 Histogram Data <i>Pre test</i> pilian ganda kelas Eksperimen	69
Gambar 4.2 Histogram Data <i>Pre test</i> pilian ganda kelas Kontrol.....	71
Gambar 4.3 Histogram Data <i>Post test</i> pilian ganda kelas Eksperimen.....	73
Gambar 4.4 Histogram Data <i>Post test</i> kelas pilian ganda Kontrol	71
Gambar 4.5 Histogram Data <i>Pre test</i> kelas Essay Eksperimen	75
Gambar 4.6 Histogram Data <i>Pre test</i> kelas Essay Kontrol	80
Gambar 4.7 Histogram Data <i>Post test</i> kelas Essay Eksperimen	84
Gambar 4.8 Histogram Data <i>Post test</i> kelas Essay Eksperimen	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Pilihan Ganda	101
Lampiran 2 Reabilitas Pilihan Ganda.....	102
Lampiran 3 Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda.....	103
Lampiran 4 Daya Beda Pilihan Ganda.....	104
Lampiran 5 Validasi Essay	105
Lampiran 6 Reabilitas Soal Essay.....	107
Lampiran 7 Daya Beda Soal Essay	109
Lampiran 8 Daya Beda Essay	111
Lampiran 9 Lembar Uji Coba Soal Pilihan Ganda	113
Lampiran 10 Lembar Uji Coba Soal Essay	121
Lampiran 11 Lembar Kunci Jawaban Uji Coba Soal Essay	123
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pilihan Ganda	127
Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian pilihan Essay.....	129
Lampiran 14 Soal Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen	130
Lampiran 15 Soal Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 16 Lembar Kunci Jawaban Soal Essay	139
Lampiran 17 Capaian Pembelajaran	142
Lampiran 18 Modul Pembelajaran Geografi Kelas Eksperimen	144
Lampiran 19 Modul Pembelajaran Geografi Kelas Kontrol.....	146
Lampiran 20 Materi Pembelajaran.....	155
Lampiran 21 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Pilihan Ganda.....	162
Lampiran 22 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Essay</i>	164
Lampiran 23 Pengujian Normalitas dan Homogenitas Pilihan Ganda ..	166
Lampiran 24 Uji T Soal Pilihan Ganda.....	172
Lampiran 25 Pengujian Normalitas dan Homogenitas Essay	173
Lampiran 26 Uji T Soal Essay	174
Lampiran 27 Surat Permohonan Penelitian	180
Lampiran 28 Surat Pengajuan Penelitian Ke SMA.....	181
Lampiran 29 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	182

Lempiran 30 Lembar Validasi Soal	183
Lempiran 31 Dokumentasi Foto	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembinaan kualitas pendidikan haruslah menjadi pilihan utama bagi pemerintah untuk menjadikan bangsa yang mampu bersaing bahkan mendominasi dan memenangkan persaingan tersebut.

Hal ini juga berkenaan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mendorong peserta didik mengembangkan kemampuan diri, mengembangkan kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar. Tujuannya ialah membantu siswa memanipulasi lingkungan dan merencanakan kegiatan serta menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk memulai, mengalami atau melakukannya. Dari proses memulai, mengalami, dan melakukan itulah pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman siskap dan keterampilan. Dalam

konteks ini, siswa akan aktif dalam melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud adalah aktivitas jasmani maupun aktivitas mental (Humairah, 2020).

Proses pembelajaran yang dilakukan pada umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan (Yusmawati, 2018).

Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan ketidak tepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dengan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah yang optimal terutama dalam pembelajaran geografi.

Geografi merupakan pengetahuan yang mempelajari mengenai fenomena dan permasalahan yang ada di muka bumi serta kaitanya dengan interaksi manusia dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Geografi juga menekankan pada pembelajaran yang sifatnya kontekstual serta berorientasi terhadap permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan siswa di lingkungan sekitar (Utami et al.2016).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat terlihat bahwa salah satu aspek yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran geografi adalah kemampuan pemecahan masalah siswa.

Menurut (Gunata. dkk 2014 dalam Suryani.ddk 2020) kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang terdapat dalam diri siswa sehingga mampu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui dengan sistematis. Melalui penyediaan pengalaman pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa karena setiap masalah memerlukan strategi yang berbeda-beda dalam setiap pemecahannya, semakin banyak siswa menghadapi suatu masalah maka akan semakin melatih kemampuan berfikir kreatif siswa (Taufan 2018).

Kemampuan memecahkan masalah merupakan suatu proses mengidentifikasi masalah, mempertimbangkan dan membuat pilihan dalam suatu informasi ketika solusi atau jawaban tidak ditemukan (Greenstein 2012). Tahapan atau indikator dalam kemampuan memecahkan masalah terdiri dari merumuskan masalah, menganalisis penyebab masalah, menentukan solusi terbaik, dan menarik kesimpulan Polya (1973).

Dari hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan PLL di SMAN 1 Kapur IX, hasil kemampuan pemecahan masalah siswa masih belum optimal. Hal ini dilihat dari hasil latihan soal, siswa belum mampu mengembangkan kemampuan pemahaman belajar ke dalam bahasa sendiri, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dan mengaitkannya dengan keadaan yang ada di lingkungan sekitar, sedangkan siswa lain jawaban yang diberikan masih

berorientasi pada teori yang ada di buku. Hal ini juga diperkuat dari hasil Penilaian Harian (PH) siswa pada materi Objek Studi dan Pendekatan Geografi, siswa memperoleh nilai di atas KKM sebesar 34,21 %, sedangkan siswa yang nilainya di bawah KKM 65,78%.

Pembelajaran geografi di SMAN 1 Kapu IX pada kelas X cenderung berlangsung menggunakan model konvensional. Pembelajaran yang sebagian besar masih diisi dengan pemberian materi oleh guru, kemudian diakhir pembahasan guru memberikan latihan soal. Melalui model pembelajaran seperti ini terlihat bahwa kurang adanya kebebasan siswa dalam menuangkan ide-ide mereka dan siswa cenderung terpaku dengan cara yang diberikan oleh gurunya. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa terbiasa menerima, sehingga saat dihadapkan dengan permasalahan siswa kesulitan dalam memecahkannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruseffendi bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah materi yang diajarkan, model pembelajaran dan peserta didik yang belajar (Ruseffendi 1992).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat mengeksplorasi diri, mengungkapkan ide-ide pemikirannya. Metode pembelajaran yang menyajikan tugas dalam bentuk masalah, siswa akan berusaha untuk mencari solusinya dengan berbagai ide-idenya. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat diharapkan memfasilitasi siswa untuk

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah metode pembelajaran *Treffinger*.

Metode *Treffinger* merupakan salah satu dari sedikit metode yang mendorong siswa belajar kreatif secara langsung (Khairul 2018). *Treffinger* merupakan model yang bersifat *develobmental* dan lebih mengutamakan segi proses (Idrus Alhadad 2014). Proses pembelajaran *Treffinger* mencakup dua ranah yaitu kognitif dan afektif, serta terdiri atas tiga tahap yang dimulai dengan mengidentifikasi unsur-unsur dasar dan menanjak ke fungsi-fungsi yang berpikir majemuk. Pertama, tahap pengembangan fungsi-fungsi divergen, dengan penekanan keterbukaan kepada gagasan-gagasan baru dari berbagai kemungkinan. Kedua, tahap pengembangan berpikir dan merasakan secara lebih kompleks, dengan penekanan kepada penggunaan gagasan dalam situasi kompleks. Ketiga, tahap pengembangan keterlibatan dalam tantangan nyata, dengan penekanan kepada penggunaan proses-proses berpikir dan merasakan secara kreatif untuk memecahkan masalah secara bebas dan mandiri.

Langkah-langkah metode pembelajaran *Treffinger* yaitu : Pertama *basic tools*, siswa diminta untuk berfikir divergen atau terbuka terhadap gagasan atau ide tanpa adanya rasa takut salah. Kedua *practice witg proses*, siswa diberi kesempatan mengali potensi diri yaitu dengan menerapkan keterampilan yang dipeoleh pada tingkat I. Ketiga *working with proses real problems* siswa diminta membuat satu masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dan menemukan penyelesaian dari masalah tersebut (Dina Maryan, 2017).

Karakteristik yang paling dominan dari metode *Treffinger* yaitu mencakup dua ranah yaitu kognitif dan afektif untuk mencari arah penyelesaian yang akan ditempuh siswa dalam memecahkan masalah (Miftahul Huda, 2013).

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa pembelajaran dengan metode *Treffinger* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya dikarenakan pada tingkat pertama, *Treffinger* menekankan kesediaan peserta didik untuk menyampaikan apa-apa saja yang ia pikirkan dan menyampaikan gagasan atau ide yang dimiliki siswa tersebut terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Sementara pada tingkat kedua, *Treffinger* menuntut siswa untuk memikirkan gagasan atau ide yang paling tepat untuk diterapkan dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, sementara pada tingkat ketiga *Treffinger* menuntut siswa untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan gagasan yang telah dipilihnya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian MA.Lasaiba yang menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan keterampilan proses dan hasil belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan model *Treffinger* dan konvensional. Hasil penelitian Ines dan yusmawanti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Treffinger* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi. Hal tersebut disebabkan karena siswa terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan analisis dengan anggota tim untuk menyelesaikan tugas yang diberikan serta masalah dikonstruksi oleh

siswa sendiri menggunakan teknik-teknik kreatif dari tingkat dasar menuju tingkat yang lebih kompleks, sehingga hal tersebut mampu memengaruhi setiap indikator berpikir kritis yang diukur.

Dari masalah yang sudah dijabarkan, maka diperlukan pembelajaran yang mampu memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah geogrfai siswa. Sehingga peneliti terdorong mengangkat masalah ini untuk menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geogrfai Siswa Kelas X SMAN 1 Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikas Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Siswa belum mampu mengembangkan kemampuan pemahaman belajar, masih berorientasi pada materi yang ada pada buku.
2. Kegiatan pembelajaran masih menerapkan metode *konvensional*, sehingga kurang mampu menggali kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbatas, sehingga siswa kurang mampu dalam mengungkapkan pendapat dan mengeksplorasi diri.

C. Pembatasan Masalah

Supaya tidak terjadi penyimpangan, maka perlu adanya pembatasan masalah terhadap objek penelitian sebagaimana tujuan awal penelitian ini.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian di laksanakan di SMAN 1 Kapur IX tahun ajaran 2023/2024, digunakan dua kelas sebagai sampel, kelas X.E 5 sebagai kelas eksperimen dan X.E 3 sebagai kelas kontrol.
2. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang di gunakan adalah metode *Treffinger*.
3. Pokok bahasan geografi yang disampaikan dibatasi pada pokok bahasan Pengetahuan Dasar Geografi.
4. Kemampuan pemecahan masalah di ukur berdasarkan nilai tes pilahan ganda dan nilai tes *Essay*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah georafi setelah menerapkan metode pembelajaran *Treffinger* pada siswa kelas X/E di SMAN 1 Kapur IX?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini ialah untuk mengetahui :

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah geografi setelah menerapkan metode pembelajaran *Treffinger* pada siswa kelas X/E di SMAN 1 Kapur IX.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti lain, dapat memberikan informasi dalam melaksanakan pembelajaran geografi dengan metode *Treffinger* yang dibandingkan dengan model pembelajaran *konvensional* untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.
 - b. Bagi dunia pendidikan, khususnya guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan menyenangkan.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menjadi bahan masukan bagi guru geografi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong guru untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran.
- b. Bagi siswa, metode pembelajaran *Treffinger* diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan tingkat kemampuan diri dalam pemecahan masalah.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di waktu yang akan datang.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman peneliti mengenai pembelajaran di sekolah serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti diperoleh selama perkuliahan.

